

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung peneliti telah memaparkan data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Variasi Gaya Mengajar pada Pembelajaran Tematik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung

Variasi gaya mengajar sudah ditunjukkan guru-guru MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung ketika pembelajaran dikelasnya. Adanya variasi gaya mengajar yang selalu berubah-ubah sangat penting sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar, mengusir kebosanan dan kejenuhan siswa dikelas, serta menarik fokus siswa pada pelajaran sehingga pelajaran lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

Setiap guru memiliki cara tersendiri agar proses pembelajarannya dikelas dapat diikuti siswa dengan minat yang antusias. Guru memberikan bererapa variasi gaya mengajar sesuai dengan materi yang akan dijelaskan dan kondisi siswanya. Variasi gaya mengajar yang diberikan seperti variasi suara, variasi kesenyapan sejenak, variasi dalam memusatkan perhatian, variasi gerak dan mimik, variasi kontak pandang, dan variasi pindah posisi.

Ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) telah selesai guru memberikan evaluasi terhadap pembelajarannya dan memberikan evaluasi terhadap gaya mengajar yang telah guru gunakan. Dengan adanya evaluasi

guru dapat mengetahui titik mana saja yang masih perlu dibenahi dan juga ditingkatkan.

2. Keterampilan Guru dalam Variasi Penggunaan Media pada Pembelajaran Tematik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung

Media-media pembelajaran di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung sudah dapat menunjang dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas yang memadai di sekolah untuk menampung beberapa media yang digunakan. Meskipun memiliki fasilitas tetapi belum dapat dikatakan bisa secara penuh mengakomodir keperluan-keperluan guru untuk mendapat media yang ingin dipakai.

Ada banyak media visual, audio, audio-visual, dan media taktil yang digunakan guru MI Roudlotut Tholibin. Guru memberikan variasi penggunaan media visual itu berupa gambar, bagan, peta, foto, dan lain sebagainya. Adakalanya menggunakan media audio dan audio-visual seperti suara sendiri, rekaman dari hp, radio, dan *tape recorder*. Kemudian ada yang sudah sering biasa dilakukan guru dengan media taktil, yaitu dengan memberikan buku-buku, majalah, koran, LKS, boneka, maket, globe, kertas, ensiklopedia, dan alat atau bahan lain yang sifatnya dapat disentuh, diubah, dicorat-coret bahkan dimanipulasi siswa.

Pada beberapa kesempatan guru-guru memberikan variasi penggunaan media, yakni memberikan tayangan berkaitan dengan pembelajaran seperti video pendek, film, *slide power point*, dan lain-lain yang ditampilkan dari laptop maupun *LCD Projector*. Penggunaan dengan

perangkat tersebut dapat memudahkan guru dalam penyampaian informasi dan materi yang kurang jelas, namun tidak setiap pelajaran selalu menggunakan media laptop maupun *LCD Projector* karena disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang akan dipelajari.

3. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Variasi Pola Interaksi pada Pembelajaran Tematik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung

Pola interaksi yang bervariasi sudah dijalankan oleh guru-guru di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung, ini terlihat sewaktu jam pelajaran dimulai sampai akhir pembelajaran. Interaksi didalam kelas ada yang klasikal dan multiarah. Interaksi klasikal biasanya guru memberikan penjelasan, tanya-jawab, penugasan, dan penilaian sifatnya individual dan mandiri mengenai tugas siswa, ataupun menyangkut pemahaman siswa pada materi pelajaran. Adapun interaksi multiarah merujuk pada pola yang diberikan guru kepada seluruh siswa dikelas berkaitan dengan tugas secara kelompok, menjelaskan materi, sesi tanya-jawab dan memberi reward/punishment serta pemberian evaluasi atau penilaian secara bersama.

Sebagian besar guru di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung menggunakan pola interaksi multiarah pada pembelajaran tematik. Bentuk pola interaksi multiarah yakni guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa. Pemberian interaksi yang bermacam-macam agar pembelajaran lebih aktif, fokus, dan memperoleh *feedback* (balikan) antara guru dengan siswa. Variasi pemberian interaksi multiarah berbanding lurus dengan esensi pembelajaran tematik yang memiliki banyak kegiatan seperti mendengarkan atau menyimak informasi, tanya-jawab (*feedback*), diskusi

kelompok, latihan soal, dan mencatat, menganalisis serta merangkum materi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan variasi guru dalam pembelajaran tematik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Tulungagung, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya lebih memperhatikan dan mengapresiasi guru-guru dalam memberikan keterampilan variasi pembelajaran, menyediakan fasilitas yang lebih lengkap agar suasana belajar lebih kondusif, aktif, dan menyenangkan tanpa gangguan tertentu, memberikan kiat maupun pelatihan khusus agar guru-guru selalu upgrade keterampilannya dalam mengajar.

2. Bagi Guru

Hendaknya selalu mengevaluasi diri, kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kemampuan mengajar, selalu memiliki ide dan intuisi untuk mengembangkan kemampuan agar siswa nyaman belajar, semangat, fokus, aktif ketika dikelas sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

3. Bagi Siswa

Hendaknya lebih semangat belajar, patuh terhadap guru, menghargai guru ketika mengajar, selalu aktif memperhatikan guru ketika penyampaian materi, mengerjakan tugas, dan diskusi. Adanya kedekatan siswa dengan guru-nya akan lebih mempermudah masuknya pengetahuan dan informasi.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai keterampilan variasi guru dalam pembelajaran tematik. Hendaknya ini dijadikan referensi, tambahan informasi dan khazanah ilmu pengetahuan dalam penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dibidang pendidikan.